

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan apabila desain penelitian yang digunakan adalah untuk mencoba memahami, mendalami dan menerobos masuk pada gejala-gejala sosial yang dalam. Hingga pada akhirnya diinterpretasi dan disimpulkan sesuai dengan konteksnya (Harahap, 2020, hlm. 21). Pendekatan kualitatif pada penelitian ini digunakan sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memahami lebih dalam mengenai bentuk komentar ironi yang ada pada akun *influencer skincare* dan memahami pemaknaan komentar ironi tersebut hingga dapat menjadi komentar perundungan siber. Selain itu, pendekatan ini relevan untuk mengidentifikasi karakteristik konten yang ditunjukkan oleh *influencer skincare* sehingga memicu terjadinya perundungan siber. Kemudian, pendekatan ini relevan digunakan untuk memahami lebih mendalam berdasarkan sudut pandang netizen dan *influencer skincare* atas dampak yang dialami berdasarkan paparan perundungan siber melalui komentar ironi yang berada di Tiktok.

Adapun metode yang digunakan dalam pendekatan penelitian kualitatif ini yaitu metode netnografi. Menurut Priowidodo (2019) dalam Noviani & Wijayanti (2022, hlm. 6), metode netnografi merupakan metode yang digunakan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kelompok sosial secara mendalam. Metode ini merupakan metode yang ada pada penelitian antropologi melalui media internet dengan menggunakan informasi yang sudah tersedia secara publik di internet dimana semua individu dengan bebas mengaksesnya (Noviani & Wijayanti, 2022, hlm. 6). Metode netnografi juga digunakan untuk melihat interaksi serta aktivitas yang tertera di media sosial melalui komentar ataupun percakapan yang ada pada kolom komentar.

Metode netnografi pada penelitian ini relevan digunakan dikarenakan penelitian ini hendak mengkaji bentuk komentar perundungan dan interaksi dalam kolom komentar yang nampak di aku *influencer skincare*. Selain itu,

metode ini juga relevan digunakan untuk melihat interaksi yang terjalin antara *influencer skincare* dengan audiens di Tiktok melalui konten video yang ditampilkan dan timbal balik diantara keduanya. Netnografi pada penelitian ini digunakan untuk memahami secara mendalam bentuk interaksi dan bentuk komentar perundungan ironi serta bagaimana penggunaan juga pemaknaan komentar ironi tersebut hingga dapat menjadi sebuah perundungan siber.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada proses penelitian merupakan sebuah pendukung yang cukup krusial, hal ini dikarenakan data yang dikumpulkan akan jadi penentu dalam hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi nonpartisipan dimana peneliti bersikap sebagai pengamat tanpa perlu terjun langsung sebagai partisipan (Sugiyono, 2016, hlm. 145).

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati video pada akun influencer skincare di Tiktok, dengan kriteria video yang diunggah yaitu memiliki lebih dari 1000 penonton. Selain itu observasi dilakukan dengan mengamati komentar yang tertera pada akun influencer skincare tersebut hingga ditemukannya komentar yang berbentuk ironi. Selain itu observasi juga dilakukan dengan melihat interaksi yang terjadi melalui video, komentar, komentar yang didukung, serta balasan dari komentar tersebut.

Kemudian, wawancara dilakukan melalui bentuk wawancara semi terstruktur dengan panduan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan terhadap informan yang sudah disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, pada hal ini wawancara dilakukan terhadap informan utama dan informan pendukung. Wawancara dilakukan melalui percakapan dengan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Wawancara dilakukan terhadap sembilan informan utama dan dua informan pendukung, dimana kriteria pada informan tersebut sesuai dengan yang ditetapkan melalui teknik *purposive sampling*.

Selanjutnya studi dokumentasi dilakukan melalui penelusuran dan melalui tangkapan layar dari komentar ironi yang muncul pada kolom komentar akun media sosial *influencer skincare* yang dijadikan objek penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan bukti dan informasi mengenai akun influencer skincare serta komentar yang diterimanya. Kemudian dokumentasi juga digunakan untuk menjadi bukti atas kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap informan utama dan informan pendukung yang bersedia untuk didokumentasi dengan wajah yang disamarkan.

Tahapan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

- 1) Menetapkan *influencer skincare* yang dijadikan objek penelitian.
- 2) Mengobservasi komentar berbasis ironi yang dapat mengarah pada perundungan siber.
- 3) Mereduksi komentar dan menganalisis makna ilokusi pada komentar ironi tersebut melalui analisis wacana.
- 4) Menganalisis tipe konten yang dapat mendorong adanya perundungan siber terhadap *influencer skincare* tersebut.
- 5) Melakukan wawancara terhadap informan utama dan informan pendukung yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- 6) Mengolah dan membahas data dari hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan indikator pada kisi-kisi instrumen penelitian.
- 7) Menyajikan hasil penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian yang didapat.

3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan, dimana para informan ini dipilih dengan harapan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan detail dan luas (Harahap, 2020, p. 62). Partisipan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dimana sudah ada kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat dua bentuk informan pada penelitian ini yaitu informan utama serta informan pendukung. Adapun kriteria

yang dipilih untuk menjadi informan utama pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Netizen Tiktok yang pernah melihat perundungan siber berbasis komentar ironi pada akun *influencer skincare*.
- 2) Pengikut *influencer skincare* di Tiktok yang pernah melihat perundungan siber berbasis komentar ironi.
- 3) Berusia 17-25 tahun.
- 4) Influencer Skincare pada platform Tiktok yang pernah mengalami perundungan siber melalui komentar ironi

Kemudian informan pendukung yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Ahli Komunikasi Digital
- 2) Ahli Bahasa Indonesia

Adapun lokasi dalam penelitian ini berada pada platform media sosial dengan platform yang dipilih yaitu media sosial Tiktok. Kemudian akun yang dijadikan objek penelitian adalah akun *influencer skincare* dengan jumlah pengikut diatas 1000 pengguna. Akun influencer tersebut dipilih untuk menjadi lokasi penelitian dikarenakan cukup banyaknya interaksi yang terjalin antara pengguna Tiktok lainnya dengan influencer skincare tersebut, kemudian marak ditemukannya komentar negatif termasuk komentar ironi.

3.4 Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung hingga setelah selesai dikumpulkannya data (Sugiyono, 2016. hlm. 245). Setidaknya terdapat tiga teknik dalam analisis data penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menurut Miles dan Huberman. Tiga teknik analisis data tersebut terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.3.1 Reduksi Data

Dalam proses reduksi data, data yang diperoleh biasanya berjumlah banyak sehingga perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci (Sugiyono, 2016, hlm. 247). Data primer dan data sekunder yang sudah didapatkan dilakukan penyusunan melalui proses pemilahan data, membuat tema, membuang dan membuat rangkuman atas data yang telah diterima. Kemudian data yang sudah dipilih dan disusun melalui proses pemeriksaan kembali serta dikelompokkan sesuai dengan yang dijadikan masalah penelitian. Apabila proses reduksi data sudah selesai, maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dapat digambarkan dalam bentuk kalimat-kalimat (Harahap, 2020, hlm. 90). Dalam penelitian ini data yang ditemukan akan dikategorisasikan sesuai dengan tujuan penelitian dan fokus penelitian sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu penyajian data.

3.3.2 Penyajian Data

Data yang sudah direduksi akan dilakukan penyajian data dalam bentuk narasi, pada tahap ini peneliti akan menggambarkan hasil temuan data yang sudah direduksi secara berurutan dan sistematis. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau dapat berbentuk flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2016, hlm. 249).

Dalam penelitian ini data yang akan disajikan dikelompokkan sesuai dengan masalah yang diambil pada penelitian ini, antara lain makna dan karakteristik kalimat ironi dalam komentar perundungan, karakteristik konten yang dapat mendorong adanya perundungan serta sikap netizen dalam menanggapi komentar tersebut juga dampaknya dalam berinteraksi pada platform Tiktok.

3.3.3 Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir yaitu penarikan Kesimpulan, dimana pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan diperoleh secara akurat dan faktual dengan teknik induktif tanpa

melakukan generalisir antara satu temuan terhadap temuan lainnya (Harahap, 2020, hlm. 91). Penarikan kesimpulan dilakukan dengan dengan terfokus terhadap tujuan penelitian dan hasil penelitian yang dirancang pada kerangka penelitian.

3.4 Uji Keabsahan Data

3.4.1 Triangulasi Data

Untuk menilai apakah data yang diperoleh sudah benar, maka dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan proses pengabsahan data. Proses ini dapat dilakukan dengan melihat lama penelitian, proses berlangsungnya observasi, dan proses triangulasi data. Tujuan dari dilakukannya triangulasi bukan untuk mencari kebenaran akan suatu fenomena , namun digunakannya teknik ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti akan temuan yang telah ditemukan (Sugiyono, 2023, hlm. 241) Triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dimana data dikumpulkan dari sumber yang berbeda-beda namun dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2023, hlm. 242). Pada penelitian ini pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda melalui wawancara mendalam. Triangulasi sumber digunakan untuk tujuan penelitian ketiga dan keempat.

Kemudian triangulasi data lain yang digunakan yaitu triangulasi teknik. Dimana dalam hal ini teknik pengumpulan data yang berbeda-beda digunakan kepada sumber data yang sama. Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara kepada sumber yang sama. Triangulasi teknik ini digunakan pada tujuan penelitian pertama dan kedua dengan mengkombinasikan hasil penelitian berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap informan yang sesuai tujuan penelitian.

3.4.2 Isu Etik

Isu etik merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan memperhatikan isu etik selama penelitian berlangsung. Peneliti akan melakukan pencarian data tanpa dimanipulasi dan meminta izin kepada informan untuk bersedia menjadi partisipan dalam perolehan data dalam penelitian ini. Selain itu peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan hasil wawancara yang digunakan sebagai data penelitian.